

**PELAKSANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA (P5) DI SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2023/2024**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Alizzah Khusnul Khotimah
20104090069

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alizzah Khusnul Khotimah
NIM : 20104090069
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pelaksanaan
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Muhammadiyah 3
Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024” adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan
bukan plagiasi dari karya orang lain terkecuali pada bagian-bagian yang dirujuk
sumbernya.

Yogyakarta, 23 Agustus 2024

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA




Alizzah Khusnul Khotimah
NIM. 20104090069

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alizzah Khusnul Khotimah
NIM : 20104090069
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika kemudian hari terdapat suatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 9 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Alizzah Khusnul Khotimah

NIM. 20104090069

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Alizzah Khusnul Khotimah
NIM : 20104090069
Judul : **PELAKSANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DI SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2023/2024**

Selain dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1).

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kamu ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Agustus 2024

Pembimbing Skripsi



Muhamad Iskhak, M.Pd.
NIP. 198612022019031008

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2461/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PELAKSANAAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DI SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2023/2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALIZZAH KHUSNUL KHOTIMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20104090069
Telah diujikan pada : Selasa, 20 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhamad Iskhak, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66cd84e16749f



Penguji I

Drs. Edy Yusuf Nur Samsu Santosa, M.Si
SIGNED

Valid ID: 66cd82becf6bd



Penguji II

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 66cd82101ff0d



Yogyakarta, 20 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66cd93f563809

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ...

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah Ayat 286)¹



¹ Al Qur'an Online, "Terjemah dan Tafsir Al-Qur'an Bahasa Indonesia," n.d., <https://quran.com/id>.

PERSEMBAHAN

Persembahan Skripsi:

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، و أشهد أن سيدنا محمدًا عبده
رسوله، الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين و على آله و صحبه أجمعين، أما بعد

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin penulis ucapka sebagai ungkapan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa mengkaruniakan nikmat sehat, nikmat islam, dan nikmat iman sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, beliau adalah suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia sekaligus yang telah menyelamatkan kita dari zaman jahiliyah hingga kita berada pada zaman terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai “Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024”. Peneliti menyadari bahwa kepenulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada.

1. Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan pengarahan selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I., selaku Kepala Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan pengarahan selama menjadi mahasiswa prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam menempuh pendidikan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Muhamad Iskhak, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing, terimakasih banyak telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan banyak saran, ide, kritik dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Mohon maaf

bapak, apabila peneliti masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

5. Segenap Dosen dan Tenaga Kependidikan di FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuan dan layanan kepada peneliti selama perkuliahan.
6. Segenap keluarga besar SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang telah berkenan untuk meluangkan waktu dan memfasilitasi peneliti dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini
7. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan moral dan material serta do'a yang tidak pernah berhenti. Terimakasih Umi, Abi serta kakak-kakak ku yang selalu mendukung peneliti dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Kepada teman seperjuangan, semua rekan angkatan 2020 Manajemen Pendidikan Islam. Terimakasih bantuan dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi.
9. Semua pihak yang telah berjasa dan tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan berkali-kali lipat kebaikan pula. *Jazakumullah Ahsanul Jaza'*

Yogyakarta, 9 Agustus 2024
Peneliti



Alizzah Khusnul Khotimah
NIM. 20104090069

ABSTRAK

Alizzah Khusnul Khotimah, 20104090069 Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Latar belakang penelitian ini di latar belakang dari hasil survei yang menyatakan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila pada generasi muda di Indonesia telah mengalami penurunan. Bentuk dari Ikhtiar dalam mengatasi permasalahan tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui keputusan Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Implementasi Kurikulum Merdeka dilengkapi dengan program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang berperan dalam membentuk peserta didik berkarakter Profil Pelajar Pancasila. Peneliti tertarik mengkaji bagaimana pelaksanaan program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang sesuai dengan misi ke-5 dari 6 misi sekolah tersebut yaitu “Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran”.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Tempat dan waktu penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada bulan Mei-Juli tahun 2024. Subjek penelitian terdiri dari 9 narasumber yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, dua orang siswa, lima orang tim fasilitator terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara dan dua orang penyusun modul. Analisis data yang dilakukan yaitu dengan cara *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing and verification*. Keabsahan data diperkuat dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) pelaksanaan P5 di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada tahun ajaran 2023/2024 telah berjalan sesuai dengan tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan berdasarkan buku panduan pengembangan P5; b) hasil atau *output* dari pelaksanaan P5 di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta sesuai dengan 5 dimensi dari 6 dimensi dari Profil Pelajar Pancasila yang saling berkaitan dan menguatkan satu sama lain. Data rapor P5 kelas VII dan VIII menunjukkan bahwa adanya peningkatan karakter menjadi lebih baik, dibuktikan pada kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) mempunyai jumlah yang tinggi; c) Faktor pendukung pelaksanaan P5 dengan penyediaan anggaran, modul proyek dan reward. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu adanya beberapa kegiatan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan waktu yang ditetapkan, beberapa guru belum memahami P5 secara maksimal dan kurangnya rasa tanggung jawab terhadap jadwal yang telah ditentukan.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka, P5

ABSTRACT

Alizzah Khusnul Khotimah, 20104090069 Implementation of the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students (P5) at SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta for the 2023/2024 Academic Year. Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

The background to this research is based on survey results which state that the implementation of Pancasila values among the younger generation in Indonesia has decreased. The Ministry of Education, Culture, Research and Technology through Decree Number 009/H/KR/2022 concerning Dimensions, Elements and Sub-Elements of the Pancasila Student Profile in the Independent Curriculum. The implementation of the Independent Curriculum is complemented by the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) program which plays a role in forming students with the character of the Pancasila Student Profile. Researchers are interested in studying how the implementation of the Strengthening Pancasila Student Profile (P5) Project program at SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta is in accordance with the 5th of the school's 6 missions, namely "Realizing the Pancasila Student Profile in learning".

This research is qualitative research using data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The place and time of the research was carried out at SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta in May-July 2024. The research subjects consisted of 9 resource persons, namely the principal, head of curriculum, two students, five facilitator teams consisting of chairman, secretary, treasurer and two compilers. module. Data analysis was carried out by means of data collection, data reduction, data display and conclusion drawing and verification. The validity of the data is strengthened by using triangulation of sources and techniques.

Based on the research results, it shows that: a) the implementation of P5 at SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta in the 2023/2024 academic year has proceeded in accordance with the stages that must be implemented based on the P5 development guidebook; b) the results or output from the implementation of P5 at SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta are in accordance with the 5 dimensions of the 6 dimensions of the Pancasila Student Profile which are interrelated and strengthen each other. P5 class VII and VIII report card data shows that there is an improvement in character for the better, as evidenced by the BSH (Developing According to Expectations) criteria; c) Supporting factors for implementing P5 by providing budget, project modules and rewards. Meanwhile, the inhibiting factors are that some activities are carried out not according to the specified time, some teachers do not understand P5 optimally and there is a lack of sense of responsibility towards the predetermined schedule.

Keywords: *Implementation, Independent Curriculum, P5*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori.....	15
1. Pengertian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	15
2. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	19
F. Metode Penelitian.....	32
1. Jenis Penelitian.....	32
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3. Subjek Penelitian	34
4. Teknik Pengumpulan Data.....	35
5. Teknik Analisis Data.....	37
6. Teknik Keabsahan Data	40

G. Sistematika Pembahasan	41
BAB II GAMBARAN UMUM.....	43
A. Letak Geografis	43
B. Sejarah Singkat.....	44
C. Identitas Sekolah	48
D. Visi, Misi dan Tujuan.....	48
E. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).....	51
F. Struktur Organisasi.....	54
G. Guru dan Tenaga Kependidikan.....	56
H. Siswa	58
I. Sarana dan Prasarana.....	59
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun ajaran 2023/2024.....	61
1. Memahami Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	62
2. Menyiapkan Ekosistem Sekolah	66
3. Mendesain Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).....	74
4. Mengelola Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	95
5. Mengolah Asesmen dan Melaporkan Hasil Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	105
6. Evaluasi dan Tindak Lanjut Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).....	114
B. Hasil atau <i>Output</i> dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun ajaran 2023/2024.....	125
1. Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia	126
2. Berkebhinekaan Global.....	128
3. Bergotong Royong	130
4. Bernalar Kritis.....	133
5. Kreatif	135
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	140
1. Faktor Pendukung	141

2. Faktor Penghambat	143
BAB IV PENUTUP	146
A. Kesimpulan.....	146
B. Saran.....	149
C. Penutup.....	150
DAFTAR PUSTAKA	152
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	157



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Visi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta	49
Tabel 2. 2 Dimensi, Topik, Tema dan Alokasi Waktu P5 Kelas VII.....	53
Tabel 2. 3 Dimensi, Topik, Tema dan Alokasi Waktu P5 Kelas VIII	53
Tabel 2. 4 Profil Organisasi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	55
Tabel 2. 5 Daftar Guru SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta	56
Tabel 2. 6 Daftar Tenaga Kependidikan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta	57
Tabel 2. 7 Daftar Siswa dan Rombel Belajar	58
Tabel 3. 1 Data Nilai Rapor P5 Kelas VII	137
Tabel 3. 2 Data Nilai Rapor P5 Kelas VIII	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Dimensi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).....	16
Gambar 2. 1 Denah Lokasi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	43
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	54
Gambar 3. 1 Data Sekolah Penggerak.....	80
Gambar 3. 2 Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).....	89
Gambar 3. 3 Tujuan Pembelajaran P5.....	91
Gambar 3. 4 Mengembangkan Topik dan Alur Aktivitas.....	93
Gambar 3. 5 Mengembangkan Asesmen	94
Gambar 3. 6 Tahap Awal Pelaksanaan P5	97
Gambar 3. 7 Kegiatan Gelar Karya Tema Berkebhinekaan Global.....	102
Gambar 3. 8 Mengoptimalkan Keterlibatan Mitra.....	104
Gambar 3. 9 Rapor Kegiatan P5	113
Gambar 3. 10 Kegiatan Penyelesaian Lembar Aktivitas Peserta Didik.....	134
Gambar 3. 11 Kegiatan Pembuatan Produk Video, <i>Pop Up</i> dan Mading.....	136

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	157
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	162
Lampiran 3 Catatan Observasi	163
Lampiran 4 Data Dokumentasi	164
Lampiran 5 Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi	168
Lampiran 6 Surat Bukti Seminar Proposal	169
Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Penelitian	170
Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian	171
Lampiran 9 Kartu Bimbingan Skripsi	172
Lampiran 10 Sertifikat TOEC	173
Lampiran 11 Sertifikat IKLA	174
Lampiran 12 Sertifikat ICT	175
Lampiran 13 Sertifikat PKTQ	176
Lampiran 14 Sertifikat <i>User Education</i>	177
Lampiran 15 Sertifikat KKN	178
Lampiran 16 <i>Curriculum Vitae</i>	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia pada saat ini berdampak signifikan pada perubahan dalam pendidikan. Para pendidik dihadapkan pada tuntutan untuk memberikan pelajaran dengan metode dan kurikulum yang berbeda, sehingga peserta didik dapat menerapkan ilmu pengetahuan mereka secara efektif dalam menghadapi masalah sehari-hari. Selain itu, peserta didik dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan yang ada dan dapat menjadi lebih tanggap dalam memahami potensi tersebut.² Terutama dengan adanya perubahan yang sangat cepat akan mempengaruhi tingkah laku dan pola pikir siswa terutama pada mereka yang masih dalam masa perkembangan.

Pendidikan merupakan salah satu upaya meningkatkan ilmu pengetahuan agar tujuan negara dapat tercapai di masa depan. Pendidikan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat dari berbagai latar belakang. Melalui pendidikan ini, masyarakat dapat memperoleh lebih banyak pengetahuan untuk bekal di kehidupannya. Pendidikan juga merupakan suatu kegiatan dengan tujuan atau maksud tertentu yang diajukan untuk menemukan dan mengemabngkan potensi diri yang ada dalam diri mereka. Menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan

² Putri Tsania Azzahra, Masduki Asbari, and Devina Evifa Nugroho, "Urgensi Peran Generasi Muda dalam Meningkatkan Pendidikan Berkualitas," *Journal of Information Systems and Management* 03, no. 01 (2024): 90–92, <https://jisma.org>.

suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya dalam hal kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan, sifat-sifat luhur dan keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri, untuk masyarakat dan untuk bangsa dan negara.³

Tingkat kepercayaan terhadap Pancasila pada tahun 2018 menurut data studi Lembaga Survei Indonesia (LSI) menunjukkan adanya penurunan sekitar 10%. Pada tahun 2018 tersebut pendukung terhadap Pancasila menurun menjadi sebanyak 75,3% dibandingkan pada tahun 2005 yaitu sebanyak 85,2%. Keadaan tersebut tentu menjadi perhatian bagi pemerintah, sebab Pancasila merupakan salah satu perekat Indonesia yang sangat beragam.⁴

Selain data di atas, terdapat survei yang dilakukan oleh Komunitas Pancasila Muda pada Mei 2020 mengungkapkan bahwa sekitar 19,5% pengguna Instagram dan Facebook yang berusia antara 18-25 tahun merasa bahwa Pancasila tidak relevan dengan kehidupan mereka. Sebelumnya, survei yang dilakukan oleh *Centre for Strategic and International Studies* (CSIS) pada tahun 2017 menunjukkan bahwa 9,5% dari generasi milenial setuju jika Pancasila sebagai ideologi negara diganti. Lemahnya penjiwaan nilai-nilai Pancasila pada dunia pendidikan bagi

³ Azahra Dewanti Galuh et al., "Urgensi Nilai dan Moral dalam Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5169–78, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1598>.

⁴ NH Dwi and Mikhael Gewati, "Cetak Generasi Berkarakter, Kemendikbud Ajak Remaja Hindari Narkoba," *Kompas.Com*, 2020, <https://edukasi.kompas.com/read/2020/09/25/172258671/cetak-generasi-berkarakter-kemendikbud-ajak-remaja-hindari-narkoba>.

peserta didik bukan hanya semata terletak pada landasan saja, akan tetapi implementasi dalam pendidikan yang belum maksimal sehingga menjadi pembudayaan dan pembiasaan. Penguatan nilai-nilai Pancasila dalam dunia pendidikan pada implementasinya tidak berjalan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat membangun sumber daya manusia dan kebudayaan Indonesia kedepannya.⁵

Dalam mengamati situasi di Indonesia, implementasi nilai-nilai Pancasila pada generasi muda Indonesia telah mengalami penurunan. Perkembangan dalam bidang teknologi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pada generasi masa kini, salah satu dampaknya adalah dalam hal moral peserta didik. Pandemi covid 19 membuat generasi ini memiliki ketergantungan akan *gadget* sehingga mereka sering melupakan tanggung jawab mereka mulai dari belajar, beribadah, gotong royong, hingga melestarikan budaya.⁶ Dengan adanya permasalahan moral di atas maka sistem pendidikan berupaya untuk terus melakukan perubahan sebagai bentuk penyempurnaan dengan menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan perkembangan zaman.

Adanya tingkat kepercayaan terhadap Pancasila dan implementasi penanaman nilai-nilai Pancasila dalam dunia pendidikan yang tidak berjalan dengan maksimal sehingga mengakibatkan adanya penurunan

⁵ Ester Lince Napitupulu, "Fokuskan pada Implementasi Nilai-Nilai Pancasila" (Kompas.id, 2021), <https://app.komp.as/UdDWViEin8rr8ThDA>.

⁶ Widyawati Wahyu Ningsih, Nina Sofiana, and Hamidaturrohman Hamidaturrohman, "Implementasi Habitiasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa: Faktor Pendukung dan Penghambat," *Jurnal Inovasi Pendidikan* 1, no. 2 (2023): 156–72, <https://doi.org/10.60132/jip.v1i2.62>.

moral dan karakter peserta didik. Kementerian Pendidikan memperbarui kurikulum belajar sebagai upaya meningkatkan pembentukan karakter yang telah mengalami penurunan. Salah satu inisiatif yang diambil adalah adanya Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) yang dilengkapi dengan program P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) sebagai bentuk perbaikan moral peserta didik dan menghindari penurunan moral.⁷ Konsep yang dikembangkan dalam kurikulum merdeka yaitu guru diberikan kebebasan memilih metode dalam pelaksanaan pembelajaran. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ditetapkan oleh pemerintah dan dikembangkan berdasarkan tema tertentu, identifikasi kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) didasarkan pada kemampuan satuan pendidikan dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek.⁸ Kepala sekolah dan para guru sebagai pengembang sekaligus pelaksana kurikulum dapat mengimplementasikan kurikulum yang berorientasi pada pembentukan karakter, maka penurunan moral dapat terkendali, dengan demikian pendidikan dapat mengikis berbagai penyebab berbagai persoalan karakter bangsa.⁹ Implementasi dari pembelajaran profil pelajar pancasila dijadikan sebagai bentuk penyesuaian karakter bangsa, selain itu pembelajaran Projek Penguatan

⁸ Amalin Solina, Prawidya Lestari, and Siti Khusniyati Sururiyah, "Implementasi Kegiatan Keagamaan untuk Mengem⁸ Wasimin, "Project Based Learning as a Media for Accelerating the Achievement of Profil Pelajar Pancasila in the Program Sekolah Penggerak," *International Journal of Social Science (IJSS)* 1, no. 6 (2022): 1001–8. bangan Pendidikan Karakter dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas X di SMK N 3 Purworejo," *Jurnal Al Ghazali* 6, no. 1 (2023): 48–61, https://doi.org/10.52484/al_ghazali.v6i1.487.

⁹ Wahyudi Eko and Sunarni, "Implementasi Kurikulum Merdeka Berorientasi Pembentukan," *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 8, no. 2 (2023): 179–90.

Profil Pelajar Pancasila (P5) juga berperan dalam membentuk kepribadian pancasila pada peserta didik.

Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang tumbuh dalam kehidupan sehari-hari dan diperkuat melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), serta kegiatan ekstrakurikuler.¹⁰ Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu yang memungkinkan peserta didik untuk mengamati dan merumuskan solusi untuk permasalahan di lingkungan sekitar.¹¹ Dengan memiliki daya kreatifitas tanpa batas, seorang peserta didik akan mengembangkan daya cipta imajinatif yang membantu mereka dalam mengatasi berbagai temuan masalah yang dihadapi dalam lingkungan sehari-hari.¹²

Untuk mencapai kesuksesan dalam melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan sebagai upaya membangun karakter peserta didik dibutuhkan peran antara sekolah, guru dan orang tua, ketiga fondasi tersebut harus saling berkolaborasi untuk membentuk karakter peserta didik. Sebagai pendidik, guru berperan sebagai fasilitator. Dalam prakteknya, guru memfasilitasi kepada peserta didik agar bisa menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Orang tua juga memiliki peran penting dalam menjalin hubungan yang intensif dan

¹⁰ Kemendikbudristek, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 2022.

¹¹ Parlindungan Sitorus et al., "Bimbingan Belajar dan Pembinaan Karakter Profil Pelajar Pancasila pada SD Negeri 010074 Asahan," *Jurnal Abdimas Mutiara* 3, no. 2 (2022): 108–15.

¹² D.A. Olivia Yana, Prasena Ariyanto, and Choirul Huda, "Analisis Penguatan Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila pada Fase B di SD Negeri 02 Kebondalem," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 12861–66.

proaktif dengan sekolah serta memberikan dukungan terhadap program yang dilaksanakan, dengan mendukung sepenuhnya program dan juga merealisasikan dengan memberikan pengalaman serta pemahaman untuk kemajuan peserta didik.¹³ Dengan dukungan oleh guru dan orang tua, diharapkan peserta didik dapat menjadi bagian dari masyarakat global yang terampil, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Hasil wawancara dengan Guru BK di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Siswa memerlukan pendidikan moral baik di sekolah maupun di rumah, agar ketika siswa berada dalam lingkungan sosial dapat menjadi masyarakat yang lebih baik. Namun pada faktanya terdapat sebagian siswa kurang dalam perkembangan moral yang mengakibatkan pada kurangnya karakter yang baik seperti berkelahi, *bullying*, dan tidak memperhatikan guru ketika di kelas serta kurangnya rasa empati terhadap sesama, membuat kebiasaan-kebiasan kecil yang kurang baik akan mempengaruhi dalam perkembangan karakter siswa dan tidak sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila¹⁴. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dikembangkan sekolah untuk peserta didiknya.

Alasan peneliti memilih sekolah karena Misi dan Tujuan sekolah salah satunya adalah “Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dalam

¹³ Dini Nur Oktavia Rahayu, Dadang Sundawa, and Erlina Wiyanarti, “Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya dalam Membentuk Karakter Masyarakat Global,” *Journal Visipena* 14, no. 1 (2023): 14–28, <https://ejournal.bbg.ac.id/visipena/article/view/2035>.

¹⁴ Siti Khoiriyatun, “Hasil Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling,” di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta (pada tanggal 8 Januari 2024, Pukul 13.00 WIB)

Pembelajaran”, dengan dilibatkannya Profil Pelajar Pancasila dalam Misi dan Tujuan sekolah maka sekolah akan berupaya dalam hal tersebut. SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta merupakan sekolah berbasis agama Islam karena sekolah tersebut dibawah naungan organisasi Islam yaitu Muhammadiyah yang tentunya memiliki penekanan berbasis islam terutama terhadap akhlak dan karakteristiknya yang Islami. SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta ini salah satu sekolah yang mempunyai keunggulan dalam bidang pengembangan karakter, peduli , berbudaya dan berwawasan lingkungan di Kota Yogyakarta. Aspek-aspek diatas adalah salah satu ciri dari Profil Pelajar Pancasila.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang **“Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun ajaran 2023/2024?
2. Bagaimana hasil atau *output* dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun ajaran 2023/2024?

3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun ajaran 2023/2024?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan uraian masalah di atas penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

- a. Mengetahui bagaimana pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun ajaran 2023/2024.
- b. Mengetahui bagaimana hasil atau *output* dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun ajaran 2023/2024.
- c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun ajaran 2023/2024?

2. Kegunaan Penelitian

Harapan setelah penelitian ini dilakukan dapat memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun praktis meliputi.

a. Secara Teoritis

- 1) Memberikan manfaat untuk pengembangan keilmuan, menambah wawasan dan pengetahuan khususnya terkait dengan pelaksanaan

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam implementasi kurikulum merdeka.

2) Menjadi bahan referensi atau rujukan bagi peneliti lain dalam pengembangan keilmuan tentang pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam implementasi kurikulum merdeka.

b. Secara Praktis

1) Bagi peneliti, penelitian ini menambah pengetahuan dan pengalaman terlebih mengenai pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam implementasi kurikulum merdeka.

2) Bagi lembaga, hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan literatur dan evaluasi dalam implementasi kurikulum merdeka terkhusus dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

D. Telaah Pustaka

Berikut ini akan dijelaskan karya ilmiah yang dianggap relevan dengan penelitian mengenai kecerdasan emosional dan pendidikan karakter sebagai berikut.

Pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Nabila Ratri Widya Astuti dkk dengan judul penelitian “Analisis Projek Penguatan Profil

Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SD”.¹⁵ Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di sekolah dasar memiliki tahapan-tahapan mulai dari tahapan perancangan alokasi waktu dan dimensi yang akan dipilih dalam profil pelajar pancasila, tahapan pembentukan tim atau petugas fasilitator proyek Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), tahapan identifikasi kesiapan sekolah, tahapan menentukan tema umum Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), Tahapan menentukan topik khusus dan spesifikasi, serta tahapan untuk merencanakan modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Kedua Penelitian yang dilakukan oleh Setia Susanti Indriani, Ria Yuni Lestari dan Ronni Juwandi dengan judul penelitian “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Profil Peserta Didik sebagai Pelajar Pancasila di SMPN 1 Kota Serang”.¹⁶ Hasil yang ditemukan dari penelitian ini adalah yang pertama kegiatan proyek yang berjalan sesuai dengan gambaran pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang ditetapkan Kemendikbud Ristek, yang kedua peserta didik yang terbentuk karakter pada dimensi profil pelajar pancasila tercermin pada perilaku peserta didik di SMP Negeri 1 Kota Serang, yang

¹⁵ Nabila Ratri Widya Astuti et al., “Analisis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SD,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26906–12, <http://repository.unpas.ac.id/64678/>.

¹⁶ Setia Susanti Indriani, Ria Yuni Lestari, and Ronni Juwandi, “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Profil Peserta Didik Sebagai Pelajar Pancasila di SMPN 1 Kota Serang,” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* XI, no. 3 (2023): 397–405, <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>.

ketiga dapat menghadapi tantangan yang ada dengan melakukan beberapa upaya yang tepat.

Ketiga Penelitian yang diteliti oleh Imam Safi'i, Subali, Zuhad Ahmad, Muhammad Zulfa Azhari Ghozali, Sobri dengan judul penelitian "Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Menengah Atas".¹⁷ Hasil penelitian adalah profil pelajar pancasila merupakan indikator tentang karakter generasi bangsa. Karakter tersebut secara garis besar dapat dipilah menjadi tiga kategori, yaitu karakter yang berkaitan dengan aspek ketuhanan, personal, antarpersonal. SMA Muhammadiyah 18 Jakarta sudah secara konsisten berusaha untuk menumbuhkembangkan ketiga karakter tersebut mulai berbagai kegiatan yang bersifat akademik dan nonakademik.

Keempat Penelitian yang ditulis oleh Eka Putri Ningsih, Ika Fitriyati, Muhammad Agung Rokhimawan dengan judul penelitian "Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka".¹⁸ Hasil penelitian yang telah dilakukan di MIN 2 Bantul menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan perencanaan P5 dengan membentuk tim fasilitator, menentukan dimensi dan tema, merancang waktu pelaksanaan, merancang modul dan merancang penilaian.

¹⁷ Imam Safi'i et al., "Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Menengah Atas," *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran* 9, no. 2 (2023): 243–51, <https://doi.org/10.30653/003.202392.60>.

¹⁸ Eka Putri Ningsih, Ika Fitriyati, and Muhammad Agung Rokhimawan, "Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka," *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 1 (2023): 55, <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v9i1.10122>.

Kelima Skripsi yang ditulis oleh Vivi Aruncaya dengan judul penelitian “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran Ppkn di SMKN 1 Jeneponto”.¹⁹ Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada siswa SMKN 1 Jeneponto sangat berdampak positif bagi lingkungan sekolah dan juga khususnya bagi siswa itu sendiri, jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) telah diterapkan dengan baik di lingkungan sekolah.

Keenam Penelitian yang ditulis oleh Andriana Safitri, Dwi Wulandari dan Yusuf Tri Herlambang dengan judul penelitian “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia”²⁰. Hasil dari penelitian ini bahwa kurikulum merdeka menjadi kurikulum yang paling optimal dalam mengembangkan karakter peserta didiknya melalui pengembangan Profil Pelajar Pancasila. Dimana pada pengembangan Profil Pelajar Pancasila ini melakukan kegiatan pembelajaran dengan berbasis proyek. Sehingga, diharapkan kedepannya peserta didik menjadi masyarakat yang mempunyai nilai karakter yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang tertanam di tiap butir sila pancasila.

¹⁹ Vivi Aruncaya, “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Siswa SMKN 1 Jeneponto,” 2023.

²⁰ Andriani Safitri, Dwi Wulandari, and Yusuf Tri Herlambang, “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7076–86, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>.

Ketujuh penelitian yang ditulis oleh Gunawan Santoso, Annisa Damayanti, Ma'mun Murod, Susilahati, Sri Imawati, Masduki Asbari dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila”.²¹ Berdasarkan hasil penelitian mengenai literasi dalam penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di sekolah tersebut sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan adanya pembiasaan yang dibuat oleh sekolah. Kegiatan tersebut mempunyai hasil dalam membentuk peserta didik sesuai dengan enam dimensi yang terdapat pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Kedelapan penelitian yang ditulis oleh Nila Azizah judul penelitian “Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Islam Al-Azhar 16 BSB Semarang”.²² Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan melalui strategi dengan baik. Strategi yang dilakukan mampu menumbuhkan karakter peserta didik yang religius dan berakhlak mulia sesuai dengan ciri utama Profil Pelajar Pancasila.

Kesembilan penelitian yang ditulis oleh Rahmaniar Kurniastuti, Nuswantari dan Yoga Ardian Feriandi dengan judul penelitian “Implementasi Profil Pelajar Pancasila sebagai Salah Satu Bentuk

²¹ G Santoso, M N S Hidayat, and M Asbari, “Transformasi Literasi Informasi Guru Menuju Kemandirian Belajar,” *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2023, <http://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/130>.

²² Nila Azizah, “Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Islam Al-Azhar 16 BSB Semarang” 4, no. 1 (2023): 88–100.

Pendidikan Karakter pada Siswa SMP”.²³ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan Profil Pelajar Pancasila dapat digunakan sebagai salah satu bentuk pendidikan karakter pada peserta didik., karena dengan adanya Profil Pelajar Pancasila dapat menumbuhkan karakter peserta didik yang sesuai dengan sila-sila dalam Pancasila. Sehingga, para peserta didik dapat memiliki karakter yang baik sebagai pedoman kehidupan brbangsa dan berbegara.

Kesepuluh penelitian yang ditulis oleh Trubus Kurniawan, Beny Wijarnako dengan judul penelitian “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan motivasi kewirausahaan pada siswa kelas VII SMP N 1 Kalikajar”²⁴. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) direncanakan melalui rapat pembahasan program kemudian hasilnya dijabarkan guru dalam kegiatan sekolah. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) mampu menumbuhkan motivasi kewirausahaan bagi siswa. Pelaksanaan pendidikan dilakukan dengan tiga tema yaitu Berkebhinekaan, Kewirausahaan dan Bangunlah Jiwa Raganya, SMP N 1 Kalikajar memilih tema tersebut di antara tujuh tema yang telah dibuat oleh pemerintah.

²³ Dkk. Rahmaniar Kurniastuti, “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sebagai Salah Satu Bentuk Pendidikan Karakter Pada Siswa SMP,” *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)* 1 (2022): 287 – 293, <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/2352/2055>.

²⁴ Trubus Kurniawan and Beny Wijarnako, “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Motivasi Kewirausahaan pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Kalikajar,” *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)* 9, no. 1 (2023): 1–23, <https://doi.org/10.37729/jpse.v9i1.2790>.

Berdasarkan telaah pustaka yang telah peneliti jelaskan di atas, tema pembahasan yang dikaji adalah mengenai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Oleh sebab itu, hasil dari penelitian sebelumnya tersebut akan digunakan sebagai bahan acuan dalam menggali *novelty* penelitian ini. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada lokasi penelitian dan pada penelitian ini lebih memfokuskan kepada langkah-langkah pelaksanaan P5 yang sesuai dengan ketentuan dalam buku panduan pengembangan P5 yang ditetapkan oleh Kemendikbud Ristek serta memfokuskan pada bagaimana hasil atau *output* peserta didik dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh melalui dimensi-dimensi yang ditentukan oleh sekolah.

E. Kerangka Teori

1. Pengertian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah hal baru dalam kurikulum merdeka. Sesuatu program baru dalam pembaharuan kurikulum memerlukan perhatian khusus. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang bertujuan untuk mengembangkan karakter melalui konsep Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila diformulasikan dari tujuan pendidikan nasional Indonesia.²⁵ Visi pendidikan Indonesia adalah mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila.

²⁵ A Kahfi, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah," *DIRASAH: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan*, 2022, <https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir/article/view/402>.

Profil pelajar pancasila memiliki beragam kompetensi yang dirumuskan menjadi enam dimensi kunci. Keenam kunci ini saling berkaitan untuk menguatkan sehingga upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh, hal ini membutuhkan perkembangan seluruh dimensi tersebut secara bersamaan. Keenam dimensi tersebut yaitu Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.²⁶



Gambar 1. 1 Dimensi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Gambar di atas memuat enam dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.²⁷

²⁶ Kemendikbudristek, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. 2022.

²⁷ Dokumentasi “Web <https://images.app.goo.gl/vcAPo8VkJfRZbADx6>” pada Tanggal 16 Juli 2024 Pukul 14.00 WIB

Pertama, beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Peserta didik yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia mempunyai lima elemen ciri-cirinya yaitu: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.²⁸

Kedua, berkebinekaan global. Berkebhinekaan didasari oleh semboyan kita yaitu *Bhineka Tunggal Ika*. Peserta didik diharapkan mampu dalam mengenal dan menghargai budaya dengan mencintai perbedaan dalam budaya, agama, suku, ras dan warna kulit. Peserta didik harus mempertahankan ras identitas, budaya lokal, dan budaya nasional untuk menumbuhkan lingkungan yang penuh rasa hormat. Keragaman global memerlukan rasa hormat dan toleransi terhadap keragaman yang ada.²⁹

Ketiga, bergotong-royong. Peserta didik diharapkan mempunyai sifat kolaborasi dengan melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan berjalan lancar, mudah dan ringan.³⁰

Keempat, mandiri. Kemandirian adalah kesadaran diri sendiri terhadap tanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan. Peserta didik yang mandiri akan senantiasa melakukan refleksi terhadap kondisi

²⁸ Sutyono Sutyono, "Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila SD Negeri Deresan Sleman," *Journal of Nusantara Education* 2, no. 1 (2022): 1–10, <https://doi.org/10.57176/jn.v2i1.39>.

²⁹ Novita Istiqomah, Shaleh Shaleh, and Amir Hamzah, "Strategi Pembelajaran PPKN dalam Penerapan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 2 (2023): 627, <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.1928>.

³⁰ Khoirun Nikmah and Wawan Shokib Rondli, "Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar," *ILUMINASI: Journal of Research in Education* 1, no. 2 (2023): 1–16, <https://doi.org/10.54168/iluminasi.v1i2.191>.

dirinya dan situasi yang dihadapi, hal ini akan membuat peserta didik lebih mengenali dan menyadari kebutuhan pengembangan dirinya yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi.³¹

Kelima, bernalar kritis. Bernalar kritis merupakan kemampuan dalam memecahkan suatu masalah dan mengolah suatu informasi. Peserta didik diharapkan bisa mengolah informasi terlebih dahulu sebelum diterima oleh pemikirannya. Seorang anak bernalar kritis mampu secara objektif dalam memproses informasi dalam bentuk verbal, numeral, mereduksi, menganalisis, mengevaluasi dan menyimpulkan suatu informasi sebelum mengambil sebuah keputusan apakah informasi tersebut dapat diterima atau tidak.³²

Keenam, kreatif. Peserta didik diharapkan mampu untuk memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak dengan kuncinya yaitu menghasilkan gagasan yang orisinal dan menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal pula.³³

Kompetensi dan karakter yang diuraikan dalam Profil Pelajar Pancasila akan diwujudkan dalam keseharian peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil

³¹ Kemendikbudristek, *Dimensi, Elemen dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*, Kemendikbudristek, 2022.

³² Mahfud, "Character Education Policy Through Pancasila Student Profiles in the Context of Social Change : Literature Review Pelajar Pancasila dalam Konteks Perubahan Sosial : Literature Review."

³³ Shofia Nurun Alanur, Jamaludin Jamaludin, and Sunarto Amus, "Analisis Profil Pelajar Pancasila dalam Buku Teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kurikulum Merdeka," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2023): 179–90, <https://doi.org/10.31571/jpkn.v7i1.5787>.

pelajar Pancasila, maupun kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut dilakukan secara demikian supaya keenam dimensi dari Profil Pelajar Pancasila dapat terus menerus dirasakan di dalam diri setiap individu.³⁴

Berdasarkan penjelasan diatas bahwasanya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila. Dengan menggunakan 6 dimensi yaitu : 1) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia; 2) Berkebinekaan global; 3) Bergotong-royong; 4) Mandiri; 5) Bernalar Kritis; dan 6) Kreatif, diharapkan dapat menjadi sarana yang optimal dalam mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

2. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Pedoman Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) mempunyai langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah tersebut yaitu³⁵.

a. Memahami Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Pemahaman yang mendalam tentang pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah gerbang untuk

³⁴ Mery Mery et al., "Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 7840–49, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>.

³⁵ Kemendikbudristek, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. 2022.

memahami program ini secara lebih baik. Terdapat beberapa tahapan dalam memahami P5 yaitu.

1) Mengetahui Pengertian dari Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni peserta didik dengan kompetensi seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Dimensi-dimensi yang dimiliki oleh Profil Pelajar Pancasila menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.

2) Mengetahui Urgensi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

(P5)

P5 sebagai salah satu sarana pencapaian Profil Pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan belajar di lingkungan sekitarnya. P5 diharapkan dapat menjadi sarana yang optimal dalam mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

3) Memahami prinsip-prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Prinsip-prinsip yang ada dalam P5 berjumlah 4 yaitu, pertama holistik yaitu memandang sesuatu secara utuh dan menyeluruh.

Kedua kontekstual, prinsip kontekstual berkaitan dengan upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian. Ketiga berpusat pada peserta didik, prinsip ini berkaitan dengan skema pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menjadi subjek pembelajaran. Keempat eksploratif, prinsip ini berkaitan dengan semangat untuk membuka ruang yang lebar bagi proses pengembangan diri dan inkuiri, baik terstruktur maupun bebas.

4) Memahami Manfaat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan ruang bagi komunitas satuan pendidikan untuk dapat mempraktekkan dan mengamalkan Profil Pelajar Pancasila.

b. Menyiapkan Ekosistem Sekolah

Terdapat langkah-langkah dalam menyiapkan ekosistem sekolah, sebagai berikut.

1) Membangun Budaya Satuan Pendidikan yang Mendukung Pelaksanaan P5

Membangun budaya satuan pendidikan yang mendukung pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, satuan pendidikan diharapkan dapat menciptakan yang positif, termasuk budaya penerimaan terhadap masukan, keterbukaan terhadap perbedaan, serta berkomitmen terhadap setiap upaya perbaikan

untuk perubahan ke arah yang lebih baik, dengan adanya budaya yang baik dalam ekosistem sekolah itu akan mendukung terselenggaranya kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang efektif dan berdampak.

2) Memahami Peran Peserta Didik, Pendidik dan Satuan Pendidikan

Memahami peran peserta didik, pendidik dan satuan pendidikan sebagai komponen utama pembelajaran agar dapat saling mengoptimalkan perannya. Peserta didik berperan sebagai subjek pembelajaran, pendidik berperan sebagai fasilitator pembelajaran, dan satuan pendidikan berperan sebagai pendukung dalam terselenggaranya program.

3) Mendorong Penguatan Kapasitas Pendidik

Langkah ketiga adalah mendorong penguatan kapasitas pendidik dalam pelaksanaan, dalam proses pembelajarannya, satuan pendidikan dapat menyesuaikan topik penguatan dengan kebutuhan dan kesiapan untuk memberdayakan diri secara bertahap dan berkesinambungan.

c. Mendesain Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Mengacu pada buku panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam mendesain Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) membutuhkan alur perencanaan, tetapi perencanaan ini dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi satuan

pendidikan masing-masing. Terdapat 6 alur perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yaitu.

1) Membentuk tim fasilitator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Kepala satuan pendidikan menyusun tim fasilitator proyek, tim ini berperan merancang dan melaksanakan proyek untuk seluruh kelas. Tim fasilitator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terdiri dari sejumlah pendidik yang berperan merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi proyek. Tim fasilitator dibentuk dan dikelola oleh kepala satuan pendidikan dan koordinator proyek profil. Jumlah tim fasilitator proyek dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan.

2) Mengidentifikasi Tingkat Kesiapan Satuan Pendidikan

Identifikasi awal kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

didasarkan pada kemampuan satuan pendidikan dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*). Pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan kelas dinamis dimana peserta didik secara aktif mengeksplorasi masalah dan tantangan dunia nyata untuk memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam. Pembelajaran berbasis proyek bukan hanya kegiatan membuat produk atau karya, namun kegiatan yang mendasarkan seluruh rangkaian aktivitasnya pada

sebuah persoalan yang kontekstual. Oleh karenanya pembelajaran berbasis projek biasanya mencakup beragam aktivitas yang tidak bisa dilakukan dalam jangka waktu pendek.

3) Menentukan Dimensi dan Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Menentukan dimensi Profil Pelajar Pancasila dilakukan oleh tim fasilitator dan kepala satuan pendidikan yang akan menjadi fokus untuk dikembangkan pada tahun ajaran berjalan, pemilihan dimensi dapat merujuk pada visi misi satuan pendidikan atau program yang akan dijalankan di tahun ajaran tersebut, pemilihan dimensi juga disarankan memilih 2-3 dimensi yang paling relevan untuk menjadi fokus sasaran, dilanjutkan dengan penentuan elemen dan sub elemen yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.

Terdapat 8 tema-tema utama Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan adalah gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bhineka tunggal ika, bangunlah jiwa dan raganya, suara demokrasi, rekayasa dan teknologi, kewirausahaan, dan kebhinekaan. Pada paket B atau di jenjang SMP/MTS/SMPLB ditentukan dengan jumlah tema 3 sampai 4 projek profil dengan tema yang berbeda.

4) Merancang Alokasi

Langkah pertama merancang alokasi waktu proyek profil adalah mengidentifikasi jumlah total jam proyek profil yang dimiliki setiap kelas. Jumlah jam tersebut ditentukan dalam Kemendibudristek RI No 56/M/2022 untuk tingkat pendidikan SMP/MTS kelas VII-VIII mempunyai alokasi waktu 360 JP per tahun, sedangkan untuk SMP/MTS kelas IX mempunyai alokasi waktu 320 JP per tahun. Jumlah total JP untuk SMP dibagi minimal 3 proyek dalam satu tahun dan tidak perlu dibagi rata ke masing-masing proyek, namun bisa disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan masing-masing proyek.

Pilihan waktu pelaksanaan proyek dapat dipilih sesuai dengan kesiapan satuan pendidikan. Terdapat 3 pilihan waktu, yang pertama menentukan satu hari dalam seminggu untuk pelaksanaan proyek, misalnya hari Jum'at maka seluruh jam belajar pada hari itu digunakan untuk kegiatan P5. Kedua, mengalokasikan 1-2 jam pelajaran di akhir hari, khususnya untuk mengerjakan proyek profil, bisa digunakan untuk eksplorasi di sekitar satuan pendidikan sebelum peserta didik pulang. Ketiga, mengumpulkan dan memadatkan pelaksanaan tema dalam satu periode waktu, misalnya dalam 2 minggu - 1 bulan jam tatap muka yang dialokasikan pada setiap proyek, dimana semua tenaga pendidik

berkolaborasi mengajar proyek profil setiap hari selama durasi waktu ditentukan.

5) Menyusun Modul Proyek

Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan dokumen yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen yang dibutuhkan untuk melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Modul proyek profil dilengkapi dengan komponen yang menjadi dasar dalam proses penyusunan serta dibutuhkan untuk kelengkapan pelaksanaan pembelajaran. Modul proyek pada dasarnya memiliki komponen yaitu profil modul, tujuan, aktivitas, dan asesmen.

6) Menentukan Tujuan Pembelajaran

Tujuan dibentuk oleh pendidik dalam menentukan elemen dan sub elemen serta capaian fase yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik serta tema yang dipilih dari matriks perkembangan dimensi Profil Pelajar Pancasila.

7) Mengembangkan Topik, Alur Aktivitas dan Asesmen Proyek Profil

Tim fasilitator proyek profil memiliki keleluasaan untuk mengembangkan topik proyek profil yang sesuai dengan tema dan tujuan proyek profil serta kondisi dan kebutuhan peserta didik, satuan pendidik atau lingkungan daerah setempat. Pengembangan alur aktivitas proyek profil pendidik bekerjasama dengan tim

fasilitator proyek profil membuat alur yang berisi kegiatan proyek profil, menggunakan struktur aktivitas yang disepakati bersama. Hal-hal yang sudah ditentukan dalam tahap merancang proyek profil, disusun sesuai alur dengan menambah strategi pembelajaran, alat ajar, dan narasumber yang dibutuhkan untuk pengembangan serta pendalaman dimensi. Asesmen merupakan hal penting dari pembelajaran dalam proyek profil. Oleh karena itu dalam merencanakan proyek profil, termasuk dalam menyusun modul proyek profil ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merancang asesmen yaitu pertimbangan keberagaman kondisi peserta didik dan sesuaikan metode asesmen, pertimbangkan tujuan pencapaian proyek profil, pembuatan indikator perkembangan sub elemen antar fase di awal proyek, bangun keterkaitan antara asesmen formatif dan sumatif. Jelaskan tujuan asesmen dan melibatkan peserta didik dalam proses asesmen.

d. Mengelola Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Proses pengelolaan P5 memiliki 4 tahap dari mengawali P5, mengoptimalkan pelaksanaan P5, menutup rangkaian P5 dan mengoptimalkan keterlibatan mitra:.

1) Mengawali Kegiatan P5

Langkah pertama dalam mengelola P5 adalah dengan mengawali kegiatan P5 tujuannya untuk memotivasi dan

meningkatkan keingintahuan peserta didik terhadap P5. Kegiatan P5 diawali dengan kegiatan pengenalan atau sosialisasi. Tahap pengenalan dilakukan dengan pengenalan tema dan dimensi yang akan dicapai.

2) Mengoptimalkan Pelaksanaan P5

Mengoptimalkan pelaksanaan proyek profil terdapat beberapa strategi yang perlu dilakukan yaitu mendorong keterlibatan belajar peserta didik, menyediakan ruang dan kesempatan untuk berkembang, membudayakan nilai kerja yang positif, memastikan efektivitas kegiatan secara berkesinambungan serta evaluasi berkala dan adaptasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sesuai konteks.

3) Menutup Rangkaian Kegiatan P5

Kegiatan proyek yang sudah berjalan melalui berbagai rangkaian aktivitas perlu diakhiri dengan sesuatu yang bermakna, ada 2 kegiatan yang diupayakan pendidik sebagai fasilitator pembelajaran untuk mendorong peserta didik menggenapkan beragam hal yang telah dipelajarinya, yakni merancang pengayaan belajar dan melakukan refleksi tindak lanjut. Perayaan belajar dapat dilakukan dalam bentuk pameran, presentasi, pertunjukan, aksi nyata, kampanye dan sebagainya. Kegiatan kedua adalah melakukan refleksi tindak lanjut, refleksi yang dilakukan adalah refleksi akhir proyek untuk membahas proses

berjalannya proyek secara keseluruhan. Refleksi dapat dilakukan secara verbal maupun tertulis, pendidik harus memastikan semua peserta didik dapat melakukan refleksi secara merata.

4) Mengoptimalkan Keterlibatan Mitra

Kegiatan P5 memberikan kesempatan untuk melibatkan masyarakat di luar satuan pendidikan akan sangat memberi makna yang berarti bagi peserta didik. Peserta didik akan cenderung menghasilkan hasil belajar yang lebih berkualitas saat mengetahui bahwa orang lain, selain pendidiknya, ada orang lain yang akan melihat atau merasakan hasil belajar mereka.

e. Mengolah Asesmen dan Melaporkan Hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Proses mengolah asesmen dan melaporkan hasil mempunyai 2 tahapan yaitu yang pertama mengoleksi dan mengolah hasil asesmen, yang kedua menyusun rapor P5.

1) Mengoleksi dan Mengoleksi Hasil Asesmen

Dokumentasi kegiatan proyek profil untuk pendidik dengan menggunakan jurnal, penggunaan jurnal dalam dokumentasi mempunyai prinsip penyusunan yaitu untuk menunjukkan perkembangan, menjadi alat refleksi secara berkala, dan observasi berkelanjutan. Sedangkan untuk peserta didik yaitu dengan portofolio mempunyai prinsip penyusunan yaitu dilakukan oleh peserta didik, merupakan hasil kerja yang menunjukkan

kemampuan anak secara jelas, menjadi alat refleksi secara berkala, menunjukkan perkembangan, dan dikerjakan dengan bimbingan. Projek profil menggunakan alat asesmen rubrik karena dapat dipakai oleh pendidik dan peserta didik untuk mengevaluasi kualitas kinerja peserta didik secara konsisten, membangun, dan objektif.

2) Menyusun Rapor P5

Projek profil dalam melaporkan hasil menggunakan rapor, rapor bersifat informatif dalam menyampaikan perkembangan peserta didik, namun tidak merepotkan pendidik dalam pengerjaannya . penilaian dalam rapor projek profil memadukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai satu komponen juga disampaikan secara utuh tanpa membedakan aspek tersebut. Dalam penyusunan rapor mencantumkan dimensi, sub elemen, dan rumusan kompetensi sesuai fase dan tujuan projek profil yang sudah ditentukan.

f. Evaluasi dan Tindak Lanjut Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Langkah terakhir dalam pelaksanaan kegiatan P5 adalah evaluasi dan tindak lanjut P5. Evaluasi bukan bertujuan mencari kesalahan ataupun menilai tingkat keberhasilan pendidik/satuan pendidikan, melainkan suatu cara bagi pendidik dan satuan pendidikan untuk menarik pembelajaran bermakna dari proses

implementasi projek profil. Dalam evaluasi dan tindak lanjut mempunyai 4 tahapan yaitu prinsip evaluasi implementasi P5, contoh dan metode evaluasi implementasi P5, peran pengawas satuan pendidikan dalam evaluasi P5 dan tindak lanjut dan keberlanjutan P5.

1) Prinsip Evaluasi Implementasi P5

Pelaksanaan evaluasi mempunyai prinsip yang harus diperhatikan yaitu evaluasi implementasi projek profil bersifat menyeluruh, tidak ada evaluasi yang mutlak dan seragam, evaluasi implementasi fokus pada proses, menggunakan berbagai jenis bentuk asesmen yang dilakukan tersebar, melibatkan peserta didik dalam evaluasi.

2) Contoh dan Metode Evaluasi Implementasi P5

Beberapa contoh alat dan metode evaluasi P5 yaitu yang pertama refleksi awal, tengah dan akhir, yang kedua refleksi dan diskusi dua arah, yang ketiga refleksi melalui observasi dan pengalaman, yang keempat refleksi menggunakan rubrik, dan yang terakhir laporan perkembangan peserta didik.

3) Peran Pengawas Satuan Pendidikan dalam Evaluasi P5

Peran pengawas sesuai tupoksi sebagai pembina pendidik dan satuan pendidikan dapat mengambil peran aktif pada evaluasi projek profil. Pengawas dapat membantu proses pembelajaran pendidik dengan cara memandu refleksi terhadap projek yang

telah dilaksanakan.dengan mengajukan berbagai pertanyaan reflektif, pengawas dapat memantik pemahaman, pemikiran maupun gagasan kreatif dari pendidik, baik untuk pengembangan kapasitas diri maupun perbaikan implementasi proyek kedepannya.

4) Tindak Lanjut dan Keberlanjutan P5

Tindak lanjut yang dilakukan setelah satuan pendidikan merasa nyaman dan siap dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek, ada beberapa contoh tindak lanjut yang bisa dilakukan, yaitu menjalin kerja sama dengan pihak mitra diluar satuan pendidikan, mengajak lingkungan satuan pendidikan untuk meneruskan aksi dan praktik baik, mengintegrasikan berbagai proyek profil yang ada dan mengajak lingkungan satuan pendidikan untuk memikirkan cara mengoptimalkan dampak dan manfaat proyek profil.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor yang dikutip oleh Zuchri Abdussamad menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatannya diarahkan

pada latar dan individu secara *holistic*.³⁶ Sedangkan menurut Kirk dan Miller yang dikutip oleh Tjipto Subadi menerangkan tentang penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial sebagai dasar yang bergantung pada pengamatan kepada manusia dalam lingkungannya sendiri dan mempunyai hubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya. Metode penelitian kualitatif biasa digunakan dalam penelitian bidang ilmu khususnya ilmu-ilmu sosial, budaya, psikologi dan pendidikan.³⁷

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, karena sumber data utama adalah berupa kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai, menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, atau sikap seseorang baik secara individu maupun kelompok.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang terletak di Jl. Kapten Piere Tendean No.19, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55252. Sementara untuk waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei – Juli 2024.

³⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press, 2021).

³⁷ Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Muhammadiyah University Press, 2006).

3. Subjek Penelitian

Konsep sampel dalam penelitian adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara representatif. Tujuan pengambilan sampel adalah memperoleh gambaran deskriptif tentang karakteristik unit observasi yang termasuk di dalam sampel, dan untuk melakukan generalisasi serta memperkirakan parameter populasi.³⁸

Penelitian ini dalam menentukan subjek penelitian atau informan menggunakan teknik *nonprobability sampling* yang dapat diartikan sebagai teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun jenis sampling menggunakan *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.³⁹ *Snowball sampling* bisa diartikan sebagai teknik dalam mengambil sejumlah kasus melalui hubungan keterkaitan dari satu orang dengan orang lain atau satu kasus dengan kasus lain, kemudian mencari hubungan selanjutnya melalui proses yang sama, demikian seterusnya.⁴⁰

³⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press, 2021).

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, 2022, <http://belajarpikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.

⁴⁰ Nina Nurdiani, "Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan," *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 5, no. 2 (2014): 1110, <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>.

Subjek penelitian pada penelitian ini sebanyak 9 orang yang terdiri dari kepala sekolah yaitu Bapak Susamta, S.Pd., M.Pd., waka kurikulum yaitu Ibu Ratna Susilowati, S.Pd.Si., tim fasilitator sebanyak lima orang yang terdiri dari Ibu Linda Listiana, S.Pd., selaku ketua, Ibu Maya Merina, S.Pd., selaku sekretaris, Ibu Nunuk Mujiati, M.Pd., selaku bendahara, Ibu Puji Anita Sari, S.S., selaku penyusun modul, Ibu Yuniarti, S.Sn., selaku penyusun modul, kemudian dua orang siswa yang terdiri dari Laras dari kelas VII dan Naza dari kelas VIII.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang digunakan dalam mendapatkan informasi yang digunakan oleh peneliti. Data adalah komponen penting dalam penelitian, karena dengan data dapat mengetahui hasil dari penelitian yang sudah dilakukan. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang pada umumnya dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dan pencatatan terhadap perilaku atau keadaan objek sasaran. Observasi dapat digunakan untuk menginformasikan temuan penelitian sebelumnya serta deskripsi objek yang diamati dapat menggambarkan apa yang terjadi pada

realitasnya. Observasi menggambarkan objek dan segala hal yang berhubungan melalui pengamatan panca indra untuk mendapatkan data-data informasi baik berupa tulisan, gambar, angka dan lainnya sebagai bukti yang dapat dianalisis selanjutnya untuk mendapatkan kesimpulan hipotesis.⁴¹

b. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dan objek yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara yang bersifat mendalam untuk mencari informasi lebih banyak dan akurat yang ditujukan kepada informan yang mengalami dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Wawancara atau *interview* yang dilakukan, pewawancara diharuskan untuk kreatif dalam membuat pertanyaan karena hasil wawancara yang diteliti bergantung banyak pada kemampuan pewawancara untuk mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban.⁴²

c. Dokumentasi

Arikunto mengartikan metode dokumentasi sebagai cara mencari data mengenai hal-nal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, matulen rapor, majalah kabar, dan lain sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang bersumber dari dokumen dan

⁴¹ Amtai Alaslan et al., *Metode Penelitian Kualitatif*, Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI, vol. 2, 2023).

⁴² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press, 2021).

rekaman, dalam penelitian kualitatif sumber data dapat berasal dari bukan manusia seperti dokumen, gambar dan bahan statistik.⁴³ Dokumentasi ini yang dipergunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah yang berkaitan dengan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Noen Muhadjir yang dikutip oleh Ahmad Rijali menyampaikan bahwa analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁴⁴ Penelitian ini menggunakan teknis analisis data dari Miles dan Huberman (2014) yang dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sebagaimana yang dikutip oleh Zuchri Abdussamad.⁴⁵ Prosedur dalam teknik analisis data ini melalui 4 tahapan yaitu pengumpulan data (*data collection*), Reduksi data (*data reduction*), Penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*).⁴⁶ Proses analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

⁴³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press, 2021).

⁴⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.

⁴⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press, 2021).

⁴⁶ Amtai Alaslan et al., *Metode Penelitian Kualitatif, Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI, vol. 2, 2023).*

a. Pengumpulan data (*data collection*)

Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan informasi hasil observasi, wawancara dan memastikan informan sesuai dengan pengamatan dan dokumen sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pengamatan dilakukan dengan informan yang dipastikan mengetahui, memahami dan mengalami di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

b. Reduksi Data (*data reduction*)

Tahap kedua yaitu reduksi data, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan demikian data dikumpulkan dapat memberikan gambaran atau pola yang lebih jelas untuk memahami keterkaitan data yang diperoleh antara satu dengan lainnya, seperti berikut.

1) Pemilihan (*selecting*)

Pemilihan dituntut selektif, yaitu dengan memilih dan menentukan dimensi mana yang lebih penting dan memahami informasi mana yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Artikel jurnal juga digunakan untuk mendukung hasil penelitian.

2) Pengerucutan (*focusing*)

Poses pengerucutan memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian, peneliti menggunakan dua

rumusan masalah yang memberikan batasan pada seleksi data yang dilakukan.

3) Peringkasan (*Abstracting*)

Usaha dalam membuat rangkuman yang memastikan inti dari penulisan, data yang telah dikumpulkan kemudian dievaluasi oleh peneliti. Setelah data yang dikumpulkan dianggap baik dan cukup, maka data tersebut yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

4) Penyederhanaan dan Transformasi (*data simplifying dan transforming*)

Data dalam proses ini kemudian disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara yang dianggap mampu membuat peneliti lebih paham ketika menganalisis data.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses dalam penyusunan informasi yang telah diolah dan disimpulkan sesuai dengan latar belakang masalah sehingga akan dapat dibuat kesimpulan. Pada penelitian ini penyajian data yang digunakan adalah teks tulisan yang bersifat naratif yang digunakan untuk menyajikan hasil wawancara, setelah itu dari hasil temuan di lapangan berdasarkan tema-tema yang sesuai dengan teori analisis kebijakan yang dianggap dapat memecahkan masalah penelitian.

d. Kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

Proses untuk mencapai langkah terakhir dari teknik analisis data adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti menarik kesimpulan dari analisis dan implementasi kebijakan dari hasil data dan narasi yang telah disusun, sehingga dari proses yang telah dilakukan oleh peneliti menghasilkan sebuah jawaban dari rumusan masalah.⁴⁷

6. Teknik Keabsahan Data

Sugiono mengemukakan uji validitas data adalah proses pengujian kebenaran data yang diperoleh⁴⁸. Data yang dianggap valid adalah data yang tidak ada perbedaan antara data yang disimpulkan peneliti dengan data yang di lapangan.⁴⁹ Untuk mendapatkan keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kevalidan suatu data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data untuk kebutuhan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang dihasilkan.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik sebagai uji keabsahan data. Triangulasi sumber untuk menguji

⁴⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, 2022, <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, 2022, <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.

⁴⁹ Amtai Alaslan et al., *Metode Penelitian Kualitatif*, Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI, vol. 2, 2023).

kredibilitas yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁰ Pada teknik ini peneliti membandingkan data hasil wawancara dari informan untuk menemukan kebenaran informasi. Sedangkan triangulasi teknik adalah proses pengecekan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, peneliti akan melakukan pengecekan kembali hasil data di lapangan dengan data hasil dokumentasi menggunakan teknik yang berbeda, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang objektif.

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya agar penelitian ini mudah untuk dipahami oleh pembaca, maka dibuatlah suatu sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan dari penelitian kali ini terdiri dari.

BAB I: Pendahuluan

Bab ini memuat permasalahan dari penelitian, adapun terdapat tujuh sub bab meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pertama, latar belakang masalah memuat penjelasan mengapa peneliti melakukan penelitian mengenai topik yang akan diteliti. Kedua, rumusan masalah mencakup rumusan masalah yang terbentuk pertanyaan-pertanyaan. Ketiga, tujuan dan kegunaan penelitian memuat hal-hal yang ingin dicapai oleh peneliti berdasarkan pemaparan rumusan masalah. Keempat, telaah pustaka berisi kajian literatur penelitian

⁵⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press, 2021).

terdahulu yang memiliki kaitan dengan topik permasalahan yang akan diteliti. Kelima, kerangka teori memuat teori yang relevan dengan fokus penelitian agar dapat menunjang keberhasilan penelitian. Keenam, metode penelitian meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian atau informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data. Terakhir yang ketujuh yaitu sistematika pembahasan memuat isi pembahasan skripsi yang sistematis dari setiap bab dan sub bab.

BAB II: Gambaran Umum

Bab kedua ini berisi terkait dengan gambaran umum dari lokasi penelitian yaitu SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang terdiri dari sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, tujuan sekolah, struktur organisasi, data guru dan pegawai, data siswa, sarana dan prasarana.

BAB III: Hasil dan Pembahasan

Bab ketiga mencakup temuan dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yaitu mengenai Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024.

BAB IV: Penutup

Bab terakhir berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran dari peneliti sebagai sumbangan pemikiran berdasarkan teori dan hasil penelitian serta dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dua rumusan masalah yang telah ditentukan dan proses penelitian di lapangan yang telah dilaksanakan oleh peneliti, menunjukkan bahwa.

1. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada tahun ajaran 2023/2024 telah berjalan sesuai dengan tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan berdasarkan buku panduan pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). *Pertama*, SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam memahami P5 dilakukan secara mandiri melalui informasi dari melihat video materi pemahaman P5, buku panduan pengembangan P5, pelatihan dan *bench marking* ke sekolah yang sudah melaksanakan P5. Pada tahap ini, sekolah juga mendalami urgensi, prinsip-prinsip dan manfaat P5. *Kedua*, SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam menyiapkan ekosistem sekolah yaitu dengan membangun budaya kolaborasi, budaya kerja sama dan disiplin, memahami peran membentuk tim penyusun modul P5 serta menjadikan peserta didik sebagai subjek dalam pembelajaran dan terakhir mendorong penguatan dengan workshop sebelum pelaksanaan projek, mempunyai anggaran khusus dan fasilitas memadai yaitu dengan modul projek. *Ketiga*, SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam mendesain P5 yaitu membentuk

tim fasilitator, mengidentifikasi tingkat satuan pendidikan, menentukan dimensi atau tema, merancang alokasi waktu, menyusun modul proyek, menentukan tujuan pembelajaran P5 serta mengembangkan topik, alur aktivitas dan asesmen P5. *Keempat*, SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam mengelola P5 yaitu dengan mengawali kegiatan P5 melalui sosialisasi, mengoptimalkan pelaksanaan, menutup rangkaian dengan gelar karya dan mengoptimalkan keterlibatan mitra. *Kelima*, SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam mengolah asesmen dan melaporkan hasil P5 dengan mengoleksi dan mengolah hasil asesmen berupa jurnal untuk pendidik dan portofolio untuk peserta didik. Kemudian yang kedua penyusunan rapor sebagai bentuk laporan hasil penilaian untuk peserta didik dan penyusunan laporan kegiatan untuk sekolah. *Keenam*, SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam evaluasi dan tindak lanjut P5 dengan memahami prinsip evaluasi implementasi P5, menentukan metode evaluasi implementasi P5, memahami peran pengawas dan melaksanakan tindak lanjut dan keberlanjutan P5 berdasarkan hasil evaluasi.

2. Hasil atau *output* dari pelaksanaan kegiatan P5 di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dilaksanakan dengan 5 dimensi Profil Pelajar Pancasila yang saling berkaitan dan menguatkan satu sama lain. *Pertama*, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME serta berakhlak mulia. Dimensi tersebut dilakukan dengan melakukan pembiasaan pada program-program keagamaan seperti sholat dhuha berjamaah, sholat

dzuhur berjamaah, tadarus dan literasi yang memiliki esensi untuk membentuk karakter peserta didik yang baik dan mengajarkan nilai-nilai Pancasila. *Kedua*, dimensi berkebhinekaan global mengajarkan terkait budaya yang ada di Indonesia menjadikan peserta didik lebih menghargai adanya keberagaman budaya Indonesia, menciptakan lingkungan belajar yang positif, memperkaya pengetahuan tentang kekayaan budaya Indonesia, meningkatkan serta meneladani teladan dari budaya-budaya yang ada di Indonesia. *Ketiga*, dimensi bergotong royong yaitu dengan membiasakan peserta didik untuk berkolaborasi, diskusi kelompok dan kerja sama antar peserta didik, sehingga menghasilkan peserta didik yang mampu untuk menggali potensi diri, menjadi lebih percaya diri dalam berbicara dan mengungkapkan ide, memperkaya pengalaman belajar dan menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif. *Keempat*, dimensi bernalar kritis yaitu melalui pemberian tugas menyusun laporan, membuat video, mengidentifikasi dan mengevaluasi suatu permasalahan menjadikan peserta didik memiliki pemikiran yang bernalar kritis. *Kelima*, dimensi kreatif membentuk peserta didik yang dapat membuka diri, menerima hal-hal baru yang positif dan memiliki daya kreatifitas melalui penugasan proyek berupa pembuatan madimgm mengedit video dan membuat *pop-up*. Berdasarkan data nilai rapor P5 kelas VII dan VIII di SMP Muhamadiyah 3 Yogyakarta pada tahun ajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa peserta didik kelas VII memiliki nilai terbanyak

pada kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) yaitu sebanyak 167 orang. Sedangkan kelas VIII memiliki nilai terbanyak pada kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) yaitu sebanyak 111 orang. Sehingga berdasarkan data tersebut, karakter peserta didik di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta telah mengalami peningkatan menjadi lebih baik.

3. Faktor pendukung pelaksanaan P5 yaitu memberikan fasilitas yang memadai meliputi penyediaan anggaran yang jelas dan besar, penyediaan modul proyek, pemberian *reward* kepada tim fasilitator atas kinerjanya yang maksimal dan mengadakan kegiatan *outing class*. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan rancangan yang dibuat, guru-guru belum memahami P5 secara maksimal dan kurangnya rasa tanggung jawab terhadap jadwal yang sudah ditentukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta terkait dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), maka terdapat saran yang diberikan peneliti bersifat masukan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah menjadi lebih baik.

1. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat lebih mengoptimalkan terkait dengan pendampingan dan pengembangan yang diberikan kepada pendidik sebagai fasilitator dalam pelaksanaan kegiatan Proyek

Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Sekolah juga diharapkan dapat lebih mengoptimalkan potensi, bakat dan kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

2. Peneliti ini memiliki keterbatasan yaitu hanya membahas mengenai langkah-langkah dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Oleh karena itu, kepada peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam terkait dampak Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap karakter peserta didik.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil 'aalamin, atas segala nikmat dan karunia yang telah Allah berikan. Untaian kata syukur peneliti ucapkan sebagai bentuk rasa syukur dan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta pertolongan Nya dalam penyusunan skripsi dengan judul “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024” ini.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan baik secara materiel maupun non materiel kepada peneliti dalam proses penelitian ini. Semoga Allah membalas kebaikan tersebut dengan berkali-kali kebaikan pula.

Kemudian peneliti juga mengucapkan permohonan maaf atas ketidaksempurnaan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti

mengharapkan kritik serta saran yang membangun sehingga dapat menjadi masukan akademik bagi peneliti selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan semoga dapat bermanfaat di dunia pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press, 2021.

Alanur, Shofia Nurun, Jamaludin Jamaludin, and Sunarto Amus. “Analisis Profil Pelajar Pancasila dalam Buku Teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2023): 179–90. <https://doi.org/10.31571/jpkn.v7i1.5787>.

Alaslan, Amtai, Ade Putra Ode Amane Bangun Suharti Laxmi, Nanang Rustandi Eko Sutrisno Rustandi, and Siti Rahmi Darmadi Richway. *Metode Penelitian Kualitatif. Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI. Vol. 2. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023.*

Anitasari, Puji. “Hasil Wawancara dengan Waka Humas dan Penyusun Modul,” n.d.

Aruncaya, Vivi. “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Siswa SMKN 1 Jeneponto,” 2023.

Astuti, Nabila Ratri Widya, Rani Fitriani, Riswati Ashifa, Zihan Suryani, and Prihantini. “Analisis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SD.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26906–12. <http://repository.unpas.ac.id/64678/>.

Azizah, Nila. “Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Islam Al-Azhar 16 Bsb Semarang” 4, no. 1 (2023): 88–100.

D.A. Olivia Yana, Prasena Ariyanto, and Choirul Huda. “Analisis Penguatan Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila pada Fase B di SD Negeri 02 Kebondalem.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 12861–66.

Dokumentasi. “Dashboar PMM (Platform Merdeka Mengajar),” n.d. <https://guru.kemdikbud.go.id/>.

Dokumentasi. “Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024,” n.d.

Dokumentasi. “Laporan Kegiatan P5 SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2023/2024,” n.d.

- Dokumentasi. “Modul P5 SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024,” n.d.
- Dokumentasi. “Rapor Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tahun Ajaran 2023/2024,” n.d.
- Dokumentasi. “Selayang Pandang SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta,” n.d.
- Dokumentasi. “Web Sistem Data Terpadu PSP,” n.d. <https://psp-web.pauddikdasmen.kemdikbud.go.id/>.
- Dokumentasi. “Web SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta,” n.d. <https://www.smpmugayogya.sch.id/>.
- Dwi, NH, and Mikhael Gewati. “Cetak Generasi Berkarakter, Kemendikbud Ajak Remaja Hindari Narkoba.” *Kompas.Com*, 2020. <https://edukasi.kompas.com/read/2020/09/25/172258671/cetak-generasi-berkarakter-kemendikbud-ajak-remaja-hindari-narkoba>.
- Eko, Wahyudi, and Sunarni. “Implementasi Kurikulum Merdeka Berorientasi Pembentukan.” *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 8, no. 2 (2023): 179–90.
- Galuh, Azahra Dewanti, Delia Maharani, Latifah Meynawati, Dinie Anggraeni, and Yayang Furi Furnamasari. “Urgensi Nilai dan Moral dalam Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5169–78. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1598>.
- Indriani, Setia Susanti, Ria Yuni Lestari, and Ronni Juwandi. “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Profil Peserta Didik Sebagai Pelajar Pancasila di SMPN 1 Kota Serang.” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* XI, no. 3 (2023): 397–405. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>.
- Istiqomah, Novita, Shaleh Shaleh, and Amir Hamzah. “Strategi Pembelajaran PPKn dalam Penerapan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar.” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 2 (2023): 627. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.1928>.
- Kahfi, A. “Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah.” *DIRASAH: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan* ..., 2022. <https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir/article/view/402>.

Kemendikbudristek. *Dimensi, Elemen dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*. Kemendikbudristek, 2022.

Kemendikbud Ristek. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 2022.

Khoiriyatun, Siti. "Hasil Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling," n.d.

Kurniawan, Trubus, and Beny Wijarnako. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Motivasi Kewirausahaan pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Kalikajar." *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)* 9, no. 1 (2023): 1–23. <https://doi.org/10.37729/jpse.v9i1.2790>.

Laras. "Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII," n.d.

Listiana, Linda. "Hasil Wawancara dengan Ketua P5," n.d.

Mahfud, Moh. "Character Education Policy Through Pancasila Student Profiles in the Context of Social Change : Literature Review Pelajar Pancasila dalam Konteks Perubahan Sosial : Literature Review." *Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 2022, 1–25.

Merina, Maya. "Hasil Wawancara dengan Sekretaris P5," n.d.

Mery, Mery, Martono Martono, Siti Halidjah, and Agung Hartoyo. "Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 7840–49. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>.

Mujiati, Nunuk. "Hasil Wawancara dengan Bendahara P5," n.d.

Napitupulu, Ester Lince. "Fokuskan pada Implementasi Nilai-Nilai Pancasila." *Kompas.id*, 2021. <https://app.komp.as/UdDWViEin8rr8ThDA>.

Naza. "Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII," n.d.

Nikmah, Khoirun, and Wawan Shokib Rondli. "Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar." *ILUMINASI: Journal of Research in Education* 1, no. 2 (2023): 1–16. <https://doi.org/10.54168/iluminasi.v1i2.191>.

- Ningsih, Eka Putri, Ika Fitriyati, and Muhammad Agung Rokhimawan. "Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka." *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 1 (2023): 55. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v9i1.10122>.
- Ningsih, Widyawati Wahyu, Nina Sofiana, and Hamidaturrohmah Hamidaturrohmah. "Implementasi Habituasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa: Faktor Pendukung dan Penghambat." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 1, no. 2 (2023): 156–72. <https://doi.org/10.60132/jip.v1i2.62>.
- Nurdiani, Nina. "Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan." *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 5, no. 2 (2014): 1110. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>.
- Online, Al Qur'an. "Terjemah dan Tafsir Al-Qur'an Bahasa Indonesia," n.d. <https://quran.com/id>.
- Rahayu, Dini Nur Oktavia, Dadang Sundawa, and Erlina Wiyanarti. "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya dalam Membentuk Karakter Masyarakat Global." *Journal Visipena* 14, no. 1 (2023): 14–28. <https://ejournal.bbg.ac.id/visipena/article/view/2035>.
- Rahmaniar Kurniastuti, Dkk. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sebagai Salah Satu Bentuk Pendidikan Karakter pada Siswa SMP." *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)* 1 (2022): 287 – 293. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/2352/2055>.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.
- Safi'i, Imam, Subali Subali, Zuhad Ahmad, Muhammad Zulfa Azhari Ghazali, and Sobri Sobri. "Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Menengah Atas." *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran* 9, no. 2 (2023): 243–51. <https://doi.org/10.30653/003.202392.60>.
- Safitri, Andriani, Dwi Wulandari, and Yusuf Tri Herlambang. "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7076–86. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>.

- Santoso, G, M N S Hidayat, and M Asbari. "Transformasi Literasi Informasi Guru Menuju Kemandirian Belajar." *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2023. <http://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/130>.
- Sitorus, Parlindungan, Syah Putra Sibuea, Martha Indriani Samosir, Vera Waty Sianipar, Fransandy Sianipar, Oktaviana Melika Br Siallagan, Melva Kristina, and Yuni Indah Romaida Simangunsong. "Bimbingan Belajar dan Pembinaan Karakter Profil Pelajar Pancasila pada SD Negeri 010074 Asahan." *Jurnal Abdimas Mutiara* 3, no. 2 (2022): 108–15.
- Solina, Amalin, Prawidya Lestari, and Siti Khusniyati Sururiyah. "Implementasi Kegiatan Keagamaan untuk Mengembangkan Pendidikan Karakter dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas X di SMK N 3 Purworejo." *Jurnal Al Ghazali* 6, no. 1 (2023): 48–61. https://doi.org/10.52484/al_ghazali.v6i1.487.
- Subadi, Tjipto. *Metode Penelitian Kualitatif*. Muhammadiyah University Press, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, 2022. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.
- Susanta. "Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah," n.d.
- Susilowati, Ratna. "Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum dan Koordinator P5," n.d.
- Sutiyono, Sutiyono. "Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila SD Negeri Deresan Sleman." *Journal of Nusantara Education* 2, no. 1 (2022): 1–10. <https://doi.org/10.57176/jn.v2i1.39>.
- Tsania Azzahra, Putri, Masduki Asbari, and Devina Evifa Nugroho. "Urgensi Peran Generasi Muda dalam Meningkatkan Pendidikan Berkualitas." *Journal of Information Systems and Management* 03, no. 01 (2024): 90–92. <https://jisma.org>.
- Wasimin. "Project Based Learning as a Media for Accelerating the Achievement of Profil Pelajar Pancasila in the Program Sekolah Penggerak." *International Journal of Social Science (IJSS)* 1, no. 6 (2022): 1001–8.
- Yuniarti. "Hasil Wawancara dengan Penyusun Modul 2," n.d.